permasalahan yang serius, yaitu dengan berkata "kalian berdua ialah teman satu kampus, jadi sebisa mungkin harus menjaga pandangan kalian, jangan sampai karena seringnya bertemu membuat kalian bosan atau melakukan hal-hal yang tidak baik".

c. Untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada anak-anak mereka agar mampu bersikap dewasa dan kelak mampu membangun rumah tangga yang *sakinah, mawaddah, wa rahmah*.

d. Untuk mengenal lebih mendalam karakter masing-masing pasangan agar kelak ketika telah menikah mampu membangun keluarga yang bahagia. Karakter Ica yaitu banyak bicara dan tidak bisa memasak. Sedangkan Su'adi yang keras kepala dan perokok. Keduanya diminta untuk saling melengkapi kekurangan atau kelebihan yang ada.

Pertemuan keluarga tersebut dilakukan di rumah Ica dengan dihadiri oleh beberapa anggota keluarga. Dari pihak keluarga Ica dihadiri oleh Bapak, Ibu, dan ke tiga saudara perempuan. Sedangkan dari pihak Su'adi dihadiri oleh Ibu, Kakak laki-laki, Kakak Ipar, Paman, dan Bibi. Dalam pertemuan keluarga tersebut dipimpin oleh Bapak Ica yang diisi dengan menceritakan perkembangan hubungan pertunangan Ica dan Su'adi.[63]

Dur mengatakan bahwa setelah memasuki bulan ke 10 hubungan pertunangan itu, pihak keluarga Ica meminta kepada pihak keluarga Su'adi untuk segera memikirkan kelanjutan pertunangan ini, karena orang tua Ica

[63] Durriyah, *Wawancara,* Kaduara Barat, 19 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak ingin Ica dan Su'adi dijadikan bahan perbincangan oleh tetangga mereka yang mengatakan bahwa mereka masih berada dalam masa pertunangan, akan tetapi sering bertemu di kampus.[64]

Akhirnya pada bulan Mei 2012 keluarga Ica dan keluarga Su'adi mengadakan pertemuan keluarga kembali dengan tujuan, yaitu:[65]

a. Untuk tetap menjaga hubungan kekeluargaan ke dua belah pihak agar tetap harmonis dan rukun.
b. Untuk memusyawarahkan tentang pernikahan Ica dan Su'adi agar tidak menimbulkan fitnah karena mereka berdua merupakan teman satu kampus.

Sebagaimana pertemuan-pertemuan yang telah dilakukan sebelumnya, pada pertemuan ini juga dipimpin oleh Bapak Ica, selaku tokoh agama di Desa Kaduara Barat.

Su'adi mengatakan bahwa pada pertemuan ini Bapak Ica menanyakan kesiapannya untuk menikahi Ica dengan alasan agar tidak menimbulkan fitnah dari tetangga. Su'adi mengatakan bahwa jika ini yang terbaik maka siap atau tidak siap maka harus tetap dilaksanakan demi menjaga hubungan dan kehormatan keluarga. [66]

Ica pun demikian, akan tetapi awalnya Ica masih merasa keberatan karena Su'adi yang belum memiliki pekerjaan. Dia khawatir bagaima kelak ia akan mampu menafkahi dirinya jika belum memiliki penghasilan

[64] Hablana Rizka, *Wawancara*, Kaduara Barat, 19 November 2016.
[65] Durriyah, *Wawancara*, Kaduara Barat, 19 November 2016.
[66] Su'adi, *Wawancara*, Kaduara Barat, 19 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apalagi pada waktu itu Ica dan Su'adi masih sama-sama kuliah. Tapi akhirnya dari orang tua Ica dan orang tua Su'adi memberikan jalan keluar bahwa biaya kuliah masih tetap ditanggung oleh orang tua masing-masing, dengan mengatakan:

"*Tidak perlu khawatir untuk biaya kuliah baik kami sebagai orang tua kalian masih akan tetap membiayai kalian sampai lulus dan sampai memiliki penghasilan sendiri, yang terpenting sekarang kalian harus menghindari dari fitnah masyarakat*"[67]

Dur menambahkan bahwa pernikahan itu selain untuk ibadah karena Allah juga karena ingin menghindari dari fitnah masayarakat dan men-sahkan hubungan mereka. Dari pertemuan keluarga ini disepakati bahwa pada bulan Juni 2012 akan dilangsungkan pernikahan Ica dan Su'adi.[68]

Setelah semuanya disepakati, akhirnya pertemuan keluarga itu ditutup dengan terlebih dahulu Bapak Ica menyimpulkan kembali hasil kesepakatan dari pertemuan tersebut.

Jadi, hubungan pertunangan yang telah berjalan hingga 10 bulan lamanya ini berkahir dengan baik, yaitu pernikahan. Keluarga ke dua belah pihak memberikan peran yang sangat besar dan kuat dalam membimbing keduanya, karena jika tidak maka kemungkinan selama berada dalam masa pertunangan baik Ica maupun Su'adi akan merasakan kejenuhan akibat seringnya bertemu di kampus. Akan tetapi karena himbauan dan nasehat dari keluarga yang mengharuskan mereka menjaga pandangan dan jarak

[67] Durriyah, *Wawancara,* Kaduara Barat, 19 November 2016.
[68]Durriyah, *Wawancara,* Kaduara Barat, 19 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat mereka mampu mepertahankan pertunangan hingan 10 bulan lamanya.[69]

Ica berkata: *"Saya menikah dengan suami saya pada bulan Juni 2012 dan telah memiliki 2 orang anak, kami bahagia meski pada awal pernikahan dulu masalah keuangan kami masih dibantu oleh keluarga, tapi sekarang kami bersyukur karena suami saya sudah mengajar dan saya pun juga mengajar".*[70]

[69] Su'adi, *Wawancara*, Kaduara Barat, 19 November 2016. Durriyah, *Wawancara*, Kaduara Barat, 19 November 2016. Hablana Rizka, *Wawancara*, Kaduara Barat, 19 November 2016.
[70] Hablana Rizka, *Wawancara*, Kaduara Barat, 19 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id